

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
BAGIAN KONSTRUKSI SEKSI LOGISTIK
PT.PLN (Persero) UP3 MOJOKERTO



Oleh :

1. Anisa Rizqi (1661028)
2. Dinda Putri Purwaning Ayu (1661203)
3. Dessy Setyanovi Suyyuda (1661222)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

2020

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)

BAGIAN KONSTRUKSI SEKSI LOGISTIK

PT.PLN (Persero) UP3 MOJOKERTO

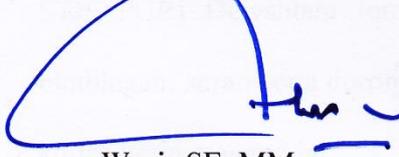


Oleh :

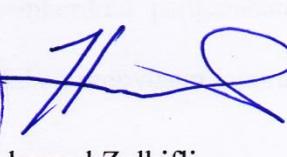
1. Anisa Rizqi (1661028)
2. Dinda Putri Purwaning Ayu (1661203)
3. Dessy Setyanovi Suyyuda (1661222)

Jombang, 21 September 2020

Menyetujui,
Dosen Pendamping Lapangan


Wasis, SE, .MM

Menyetujui,
Pendamping Lapangan


Mohamad Zulkifli

Mengesahkan,
Ka. Prodi Manajemen


Nurul Hidayati, SE, .MM

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) yang dilaksanakan di PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto.

Laporan ini disusun guna melengkapi persyaratan mengikuti mata kuliah “Kuliah Kerja Magang” semester VIII (Delapan). Laporan KKM mahasiswa Program Studi Manajemen dibuat dengan tujuan agar mahasiswa dapat melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia kerja.

Dengan selesainya penulisan laporan KKM ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yuniap Mujati Suaidah selaku Ketua Yayasan STIE PGRI Dewantara Jombang
2. Ibu Nurul Hidayati, SE., MM. selaku Kepala Program Studi Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan kepada penulis dalam menyusun laporan kuliah kerja magang ini.
3. Bapak Wasis, SE., MM. selaku Dosen Pendamping Lapangan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan dalam menyusun laporan kuliah kerja magang ini.
4. Ibu Betha

5. Bapak Gino selaku Staff Logistik PT. PLN (Persero) UP3 Mojokertoyang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap menyelesaikan tugas sehari-hari.
6. Bapak Zulkifli selaku Staff Logistik PT. PLN (Persero) UP3 Mojokertoerto yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap menyelesaikan tugas sehari-hari.
7. Ibu Devy Pratnya Paramita selaku Staff Logistik PT. PLN (Persero) UP3 Mojokertoyang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap menyelesaikan tugas sehari-hari
8. Bapak Fauzan selaku Staff Logistik PT. PLN (Persero) UP3 Mojokertoyang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap menyelesaikan tugas sehari-hari.
9. Bapak Slamet, Mas Angga, Mas Rahmat selaku karyawan outsourcing logistic PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap menyelesaikan tugas sehari-hari.
10. Tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait

lainnya yang telah banyak membantu baik itu untuk pelaksanaan KKM maupun dalam penyelesaian Laporan KKM ini. Karena kebaikan dan kebijakan beliau-beliau ini maka penulis dapat menyelesaikan laporan KKM

ini semoga kebaikan dan jasa-jasa beliau mendapat balasan dari Tuhan YangMaha Esa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat celah dan kekurangan serta tidak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis berharap semoga laporan KKM ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang praktik Kuliah Kerja Magang (KKM).

Jombang,.....

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang	2
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	4
1.5 Jadwal Kuliah Kerja Magang	5
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH MAGANG	6
2.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan.....	6
2.1.1 Sejarah Perkembangan.....	6
2.1.2 Visi Dan Misi	7
2.1.3 Lokasi Perusahaan	8
2.1.4 Bentuk Badan Usaha.....	8

BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG.....	9
3.1 Pelaksanaan Praktik KKM.....	9
3.2 Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) UP3 Mojokerto	9
3.3 Personalia.....	11
3.4 Produksi	14
3.5 Pemasaran	16
3.5.1 Aspek Produk.....	16
3.5.2 Aspek Harga.....	18
3.5.3 Aspek Promosi	21
3.5.4 Aspek Saluran Distribusi	23
3.5.6 Aspek People	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Praktik Kuliah Kerja Magang.....	27
4.1.1 Bidang Kerja	27
4.1.2 Pelaksanaan Kerja.....	28
4.2 Pembahasan.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Denah Lokasi PT.PLN (Persero) UP3 Mojokerto.....	5
Gambar 1.2 Lokasi PT.PLN (Persero) UP3 Mojokerto.....	6
Gambar 1.3 Struktur Organisasi	12
Gambar 1.4 Flowchart PT.PLN (Persero) UP3 Mojokerto.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Total Karyawan	3
Tabel 3.2 Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Umur	7
Tabel 3.3 Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin.....	9
Tabel 3.4 Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	
Tabel 3.5 Tarif PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto	
Tabel 3.6 Besarnya Biaya Penyambungan Pasang Baru	
Tabel 3.7 Besarnya Biaya Penyambungan Tambah Daya	
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Penulis	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1-1 Surat Keterangan Magang

Lampiran 2-1 Formulir Kegiatan Magang

Lampiran 3-1 Foto-Foto Kegiatan Magang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah suatu kegiatan untuk mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan/magang di dunia kerja, dimana mahasiswa dapat menjalani masa magang sehingga dapat menerapkan teori yang sudah didapat selama di kampus serta merasakan dunia kerja yang sebenarnya di lapangan. Kuliah Kerja Magang ini juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar mahasiswa yang merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa semester akhir atau tingkat akhir.

Pada kesempatan Kuliah Kerja Magang yang ditempuh pada semester VIII (delapan) ini penulis melakukan praktik kerja magang di Perusahaan Listrik Negara yang bergerak di bidang Listrik, yaitu PT. PLN UP3 Mojokerto, karyawan pada perusahaan tersebut di bagian Staff Logistik akan tetapi selama masa magang 2Maret – 09 April 2020 penulis ditempatkan di bagian logistik.

Pelaksanaan KKM ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan. Praktik Kuliah Kerja Magang ini diharapkan dapat membuka peluang untuk menjalin hubungan kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia bisnis. Dan para mahasiswa juga dapat membandingkan dan mempraktikkan.

Dipilihnya PT. PLN (Persero) oleh penulis sebagai tempat melaksanakan tempat Kuliah Kerja Magang karena perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan juga merupakan perusahaan pelayanan jasa listrik

terbesar yang ada di Indonesia. Berharap dengan latar belakang seperti itu, penulis dapat memperoleh ilmu dan pengalaman dari dunia kerja PT. PLN (Persero) serta mengetahui bagaimana sistem manajemen yang berjalan di perusahaan ini terutama pada bagian Logistik PT. PLN (Persero).

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

- a. Memberikan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai dunia kerja.
- b. Menjadikan pembelajaran dan praktik kerja yang sesuai latar belakang Pendidikan (manajemen) sebelum ke dunia kerja nantinya.
- c. Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di dunia kerja.
- d. Mempersiapkan psikis / mental dalam memasuki dunia kerja nantinya.
- e. Sebagai syarat penilain mata kuliah Kuliah Kerja Magang dan salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Manajemen dari Stie Pgri Dewantara Jombang.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Untuk mempelajari bagaimana situasi dan kondisi sebenarnya di perusahaan, sehingga mahasiswa dapat dengan cepat menyesuaikan diri pada saat terjun langsung ke dunia kerja.
 - b. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana bekerja dalam sebuah organisasi dan bagaimana melakukan pemecahan masalah.

- c. Memperoleh pengalaman tentang bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya dan melihat bagaimana penerapan ilmu manajemen yang telah didapatkan.
 - d. Menjalinkan hubungan yang baik antara mahasiswa dan perusahaan baik dari instansi maupun para karyawan dan staff yang bertugas.
2. Bagi PT. PLN (persero) UP3 Mojokerto :
- a. Menjalinkan kerjasama antara instansi dengan dunia Pendidikan.
 - b. Dapat membantu dalam menyediakan sumber daya manusia yang berpotensi dan bermutu.
 - c. Membangun hubungan kerjasama yang baik dan menguntungkan antara perusahaan dan Universitas.
 - d. Menjadi fasilitator dan berpartisipasi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang lebih terampil.
3. Bagi STIE Pgri Dewantara Jombang Jawa Timur :
- a. Menjalinkan hubungan dengan baik dan saling menguntungkan antara STIE Pgri Dewantara dengan perusahaan / Instansi.
 - b. Mempersiapkan lulusan STIE yang berkualitas bermutu dan siap kerja.
 - c. Menjaga nama baik STIE dalam melaksanakan KKM di PT.PLN UP3 Mojokerto.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Nama Instansi : PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto

Alamat : Jl.R.A Basuni N0.69, Sooko, Kec.Sooko, Mojokerto,Jawa Timur

Telepon : 0321 – 322705

Websitae : www.pln.co.id

PT. PLN UP3 Mojokerto adalah perusahaan listrik negara yang bergerak dibidang listrik yang berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenaga listrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak dibidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerahkan kepada tantara Jepang diawal Perang Dunia II.



Gambar 1.1 Denah Lokasi PT. PLN UP3 Mojokerto



Gambar 1.2 Lokasi PT. PLN UP3 Mojokerto

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Praktik Kuliah Kerja Magang PT. PLN UP3 Mojokerto dilaksanakan sejak tanggal 02 Maret 2020 - 09 April 2020 yang dilaksanakan sesuai jam kerja karyawan perusahaan bagian logistic, yaitu sebagai berikut :

Senin s/d Jumat : 07.30 – 16.00

Dengan libur setiap satu minggu 2 kali pada hari Sabtu dan Minggu, dan juga libur pada tanggal merah hari libur nasional.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG

2.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perkembangan

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh yang mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada sekutu. Kesempataan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik delegasi buruh / pegawai listrik dan gas yang bersama-sama dengan pemimpin KNI pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada

saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

2.1.2 Visi dan Misi

Visi dapat diartikan sebagai tujuan perusahaan dan lembaga apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya pada masa yang akan datang atau masa depan. Sedangkan misi dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus dicapai oleh perusahaan tertentu. Dan berikut adalah Visi dan Misi dari PT PLN (Persero)

1. Visi PT PLN (Persero)

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

2. Misi PT PLN (Persero)

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.1.3 Lokasi Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto
Lokasi	: Jl. RA Basuni No.67 Sooko, Mojokerto
Telepon	: 0321 - 322705
Faksimile	: 0321 - 322704
Website	: www.pln.co.id

2.1.4 Bentuk Badan Usaha

Bentuk badan usaha PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto adalah Perseroan Terbatas (PT) PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto bergerak dalam bidang usaha penyediaan tenaga listrik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Magang :

Hari Magang : Senin - Jumat

Libur Magang : Sabtu dan Minggu

Waktu Magang : Senin - Kamis = 07.30 - 16.00

Jumat = 06.00 - 16.00

Tempat Pelaksanaan Magang

Nama Instansi : PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto

Alamat : Jl.R.A Basuni N0.69, Sooko, Kec.Sooko, Mojokerto, Jawa Timur

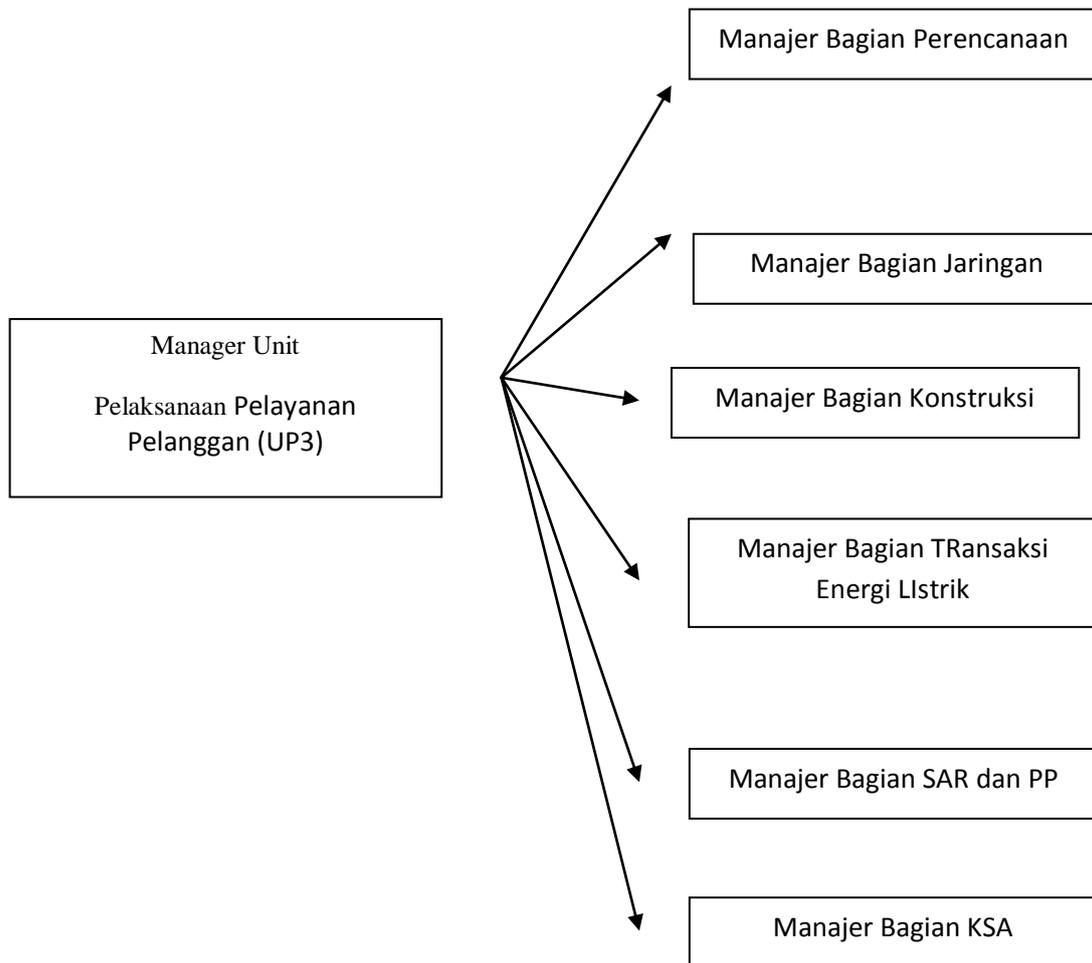
Telepon : 0321 - 322705

Websitae : www.pln.co.id

1.2 Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) UP3 Mojokerto

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan merupakan kerangka yang sangat penting karena struktur organisasi menjelaskan tentang posisi jabatan dimana dalam setiap jabatan mempunyai wewenang, tugas, dan tanggung jawab yang berdeda-beda. Dengan adanya struktur organisasi yang baik dan terencana maka aktivitas sehari-hari dalam perusahaan menjadi lebih terarah dalam mencapai tujuan perusahaan yang diharapkan.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto



Sumber : PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto, 2019

1.3 Personalia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu perusahaan oleh karena itu peningkatan SDM merupakan strategi utama untuk pengelolaan perusahaan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang tumbuh secara dinamis. Penetapan tenaga kerja di PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto dilaksanakan melalui berbagai rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahap. Tenaga kerja atau karyawan di PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto dibagi menjadi 2 jenis, yaitu : karyawan tetap dan karyawan *outsourcing*.

Karyawan tetap pada PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto adalah pegawai yang telah mendatangi kontrak pada akhir rekrutmen dan berdasarkan surat keputusan. Karyawan *outsourcing* adalah karyawan kontrak yang dipasok dari sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga kerja *outsourcing* untuk membantu ketenagakerjaan dalam perusahaan.

Tabel 3.1 Jumlah Total Karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto

No.	Jenis Karyawan	Jumlah
1.	Karyawan Tetap	70
2.	Karyawan Outsourcing	38
Total		108

Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto,2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto memiliki 108 karyawan yang terdiri dari 70 karyawan tetap dan 38 karyawan *outsourcing*.

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan Tetap pada PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto Berdasarkan Golongan Umur

No.	Golongan Umur	Jumlah Karyawan (Orang)
1.	Umur 20 – 30 tahun	26
2.	Umur 31 – 40 tahun	15
3.	Umur 41 – 50 tahun	12
4.	Umur 51 – 56 tahun	17
Total		70

Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto,2019

Menurut tabel diatas diketahui jumlah karyawan tetap PT PLN persero up3 Mojokerto berdasarkan golongan umur adalah 26 orang dengan umur 20 sampai 30 tahun, 15 orang dengan umur 31 sampai 40 tahun, 12 orang dengan umur 41 sampai 50 tahun dan 17 orang dengan umur 51 sampai 56 tahun sehingga keseluruhan berjumlah 70 orang.

Tabel 3.3 Jumlah Karyawan Tetap pada PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan (Orang)
1.	Laki-laki	50
2.	Perempuan	20
Total		70

Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto,2019

Menurut tabel diatas dapat diketahui jumlah karyawan tetap PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 50 orang karyawan laki-laki dan 20 orang karyawan perempuan.

Tabel 3.4 Jumlah Karyawan Tetap pada PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan (Orang)
1.	SMA	31
2.	D1	9
3.	D3	7
4.	S1/S2	23
Total		70

Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto,2019

Menurut tabel diatas diketahui jumlah karyawan tetap PT PLN persero up3 Mojokerto berdasarkan tingkat pendidikan adalah 31 orang dengan tingkat pendidikan SMA, 9 orang dengan tingkat pendidikan di 1 7 orang dengan tingkat pendidikan D3 dan 23 orang dengan tingkat pendidikan S1 atau S2.

Karyawan yang bekerja di PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto memiliki jam kerja harian yang berbeda-beda untuk waktu masuk dan selesai bekerja, Namun secara keseluruhan memiliki jumlah jam kerja yang sama yaitu 8 jam kerja. Setiap karyawan yang bekerja diharuskan untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh departemen personalia. Cara pengisian daftar hadir tersebut adalah dengan melakukan *check lock* yaitu dengan memasukkan kartu tanda karyawan yang telah didesain khusus oleh departemen personalia pada mesin khusus yang akan mencetak waktu kedatangan pada kartu tersebut.

Ada pula sistem pengisian daftar hadir *check lock* lainnya untuk karyawan tertentu dengan mesin pengenalan sidik jari yang telah disediakan. Peraturan pengisian daftar hadir ini berlaku pula apabila seorang karyawan telah selesai melakukan pekerjaan, dilakukan dengan cara yang sama seperti pengisian daftar hadir ketika datang.

1.4 Produksi

PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto merupakan badan usaha milik negara atau BUMN yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa ketenagalistrikan yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. usaha penyediaan tenaga listrik terdapat 4 bagian yaitu :

1. Pembangkitan
2. Transmisi
3. Distribusi
4. Retail

Adapun pola serta proses produksi yang dilakukan PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto yaitu tenaga listrik dibangkitkan dalam pusat-pusat listrik seperti PLTA, PLTU, PLTG, PLTP, PLTGU dan PLTD, kemudian disalurkan melalui saluran transmisi setelah terlebih dahulu dinaikkan tenaganya oleh transformator naik tegangan yang ada di pusat listrik. Saluran tegangan tinggi di Indonesia mempunyai tegangan 150 KV yang disebut sebagai saluran udara tegangan tinggi atau SUTTT dengan tegangan 500 KV yang disebut sebagai saluran udara tegangan ekstra tinggi atau sutet. Saluran transmisi ada yang berupa saluran udara dan ada pula yang berupa kabel tanah. karena saluran udara harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan kabel tanah maka saluran transmisi kebanyakan berupa saluran udara. Kerugian saluran transmisi menggunakan kabel udara adalah adanya gangguan petir, kena pohon dan lain-lain.

Setelah tenaga listrik disalurkan melalui saluran transmisi, Maka sampailah tenaga listrik di gardu induk atau (GI) untuk diturunkan tenaganya melalui

transformator penurun tegangan menjadi tegangan menengah atau yang juga disebut tegangan distribusi primer. Tegangan distribusi Primer yang digunakan pada saat ini adalah tegangan 20kv.

Jaringan setelah keluar dari GI disebut jaringan distribusi, sedangkan jaringan antara pusat listrik dengan GI disebut jaringan transmisi. Setelah tenaga listrik disalurkan melalui jaringan distribusi primer maka kemudian tenaga listrik diturunkan tenaganya dalam gardu-gardu distribusi menjadi tegangan rendah dengan tegangan 380 atau 220 volt, Kemudian disalurkan melalui jaringan tegangan rendah untuk selanjutnya disalurkan ke rumah-rumah pelanggan atau konsumen melalui sambungan rumah.

Setelah tenaga listrik melalui jaringan tegangan menengah atau JTM Jaringan Tenaga Rendah atau JTR dan sambungan rumah maka tenaga listrik selanjutnya melalui alat pembatas daya dan KWH meter. Dari uraian tersebut dapat dimengerti bahwa besar kecilnya konsumsi tenaga listrik ditentukan sepenuhnya oleh para pelanggan, yaitu tergantung bagaimana para pelanggan akan menggunakan alat-alat listriknya, yang harus diikuti besarnya suplai tenaga listrik dari pusat-pusat listrik.

1.5 Pemasaran

PT PLN persero adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan Listrik Negara. Adapun dilihat dari bauran pemasarannya atau Marketing Mix Adalah strategi pemasaran yang dilaksanakan secara bersamaan dalam menerapkan elemen strategi yang ada dalam Marketing Mix itu sendiri adalah sebagai berikut :

3.5.1 Aspek produk

Sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, agar produk yang dijual mau dibeli. Digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan dari konsumen.

a. Pasang Baru

PT PLN menyediakan layanan pasang baru bagi pelanggan yang ingin memasang baru instalasi listrik. Pasang baru suatu mekanisme atau proses pengajuan penyambungan listrik mulai dari mendaftar secara online ataupun datang langsung ke PLN, listrik yang akan disambung ke rumah atau bangunan-bangunan sudah bisa dipergunakan.

b. Penambahan Daya

Selain pasang baru, PT PLN Mojokerto, juga menyediakan bagi pelanggan yang memiliki kapasitas rendah dan merasa butuh untuk melakukan penambahan daya. PT PLN menyediakan layanan bagi pelanggan prabayar ataupun pascabayar yang sudah terdaftar

dengan ID pelanggan untuk menambah daya yang dapat dilakukan dengan datang langsung ke PLN sekitar atau melalui call center.

c. Penyambungan Sementara

Selain tambah daya dan pasang baru produk lain yang ditawarkan oleh PT PLN adalah penyambungan sementara bagi pelanggan yang ingin melakukan acara seperti panggung hiburan, pesta hajatan. Biasanya penyambungan sementara dilakukan paling lama 1 minggu atau sesuai permintaan pelanggan. Pelanggan bisa mengajukan penyambungan sementara dengan datang langsung ke PT PLN area terdekat atau call center 123 dengan membawa berkas yang dibutuhkan.

d. SPLU atau Stasiun Pengisian Listrik Umum

Produk baru yang diluncurkan oleh PT PLN adalah SPLU yaitu solusi dari PLN untuk kebutuhan listrik di tempat umum ataupun rumah makan. SPLU dapat digunakan oleh masyarakat seperti pedagang kaki lima, *outdoor event* dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan diluar hanya dengan menggunakan *voucher*. SPLU ini juga dipersiapkan untuk menyongsong era kendaraan listrik yang ramah lingkungan.

3.5.2 Aspek harga

Sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar-menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli. PT PLN membagi golongan tarif tenaga listrik atau tarif dasar listrik untuk konsumen menjadi 6 golongan tarif yaitu :

Tabel 3.5 Tarif PT PLN dalam kurung Persero up3 Mojokerto

NO	JENIS	KATERANGAN
1	Rumah Tangga (R)	Keperluan untuk rumah tangga
2	Bisnis (B)	Keperluan kegiatan yang menghasilkan pendapatan (komersial)
3	Industri (I)	Keperluan untuk kegiatan mengolah bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang jadi
4	Sosial (S)	Tempat ibadah, sekolah, rumah sakit non komersial
5	Pemerintah (P)	Kantor instansi pemerintah, lampu PJU
6	Layanan Khusus (L)	Proyek,SPLU, Bunga kopi (pasang baru tanah garapannya)

Sumber : PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto,2019

Tabel 3.6 Besarnya Biaya Penyambungan Pasang Baru PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto

Daya	Rp/Kwh	BP	Jenis Ukuran
450 VA	937	Rp. 421.000	1 PHASA
900 VA		Rp. 843.000	
1.300 VA		Rp. 1.218.000	
2.200 VA		Rp. 2.062.000	
3.500 VA		Rp. 3.391.500	
4.400 VA	Rp. 4.263.600		

5.500 VA	969	Rp. 5.329.500	
6.600 VA		Rp. 6.395.000	3 PHASA
7.700 VA		Rp. 7.461.300	1 PHASA
10.600 VA		Rp. 10.271.400	3 PHASA
11.000 VA		Rp. 10.659.000	1 PHASA
13.200 VA		Rp. 12.790.000	3 PHASA
16.500 VA		Rp. 15.988.500	
23.000 VA		Rp. 22.287.000	
33.000 VA		Rp. 31.977.000	AMR
41.500 VA		Rp. 40.213.500	
53.000 VA		Rp. 51.357.000	
66.000 VA		Rp. 63.954.000	
82.500 VA		Rp. 79.942.500	
Sampai dengan 200 Kva			

Sumber : PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto, 2019

Tabel 3.7 Besarnya Biaya Tambah Daya PT PLN (Persero) Up3 Mojokerto

Daya Lama (VA)	Daya Baru (VA)	Biaya Penyambungan (Rp)
490	900	421.650
	1.300	769.450
	2.200	1.639.750
	3.500	2.955.450
	4.400	3.827.550
	5.500	4.893.450
900	1.300	375.800
	2.200	1.218.100
	3.500	2.519.400
	4.400	3.391.500
	5.500	4.457.400
	2.200	843.300
	3.500	2.131.800

1.300	4.400	3.003.900
	5.500	4.069.800
2.200	3.500	1.259.700
	4.400	2.131.800
	5.500	3.197.700
3.300	4.400	872.100
	5.500	1.918.000
4.400	5.500	1.065.900

Sumber : PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto, 2019

3.5.3 Aspek promosi

Menurut kismono (2011), menyatakan bahwa promosi adalah usaha yang dilakukan pemasar untuk mempengaruhi pihak lain agar berpartisipasi dalam kegiatan pertukaran. Promosi dilakukan untuk menyampaikan informasi mengenai buah dengan karakteristik jenis, Rasa dan ukuran yang dipasarkan kepada konsumen.

Sebagai salah satu cara pemasaran untuk mengkomunikasi dan menjual suatu produk kepada konsumen yang berpotensi. Promosi yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto ialah dengan menggunakan metode *personal selling public relation* dan *sales promotion*

- a. *Personal selling* adalah suatu bentuk komunikasi secara langsung antara penjual dan calon pembelinya. Dalam hal ini, penjual berupaya membujuk calon pembelinya untuk membeli produk yang ditawarkan. Kegiatan promosi yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto adalah penjualan secara langsung. Dalam hal ini Asisten Manager Niaga PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto memberi perintah kepada supervisor yang ditugaskan untuk datang langsung menemui

pelanggan berdaya tinggi seperti (industri, perusahaan) untuk menawarkan produk pasang baru atau tambah daya.

- b. *Public relation* adalah kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan. Dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif. Salah satu kegiatan yang dilakukan PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto untuk meningkatkan penjualannya adalah dengan melakukan sosialisasi tingkat Kelurahan. Saat sosialisasi berlangsung biasanya PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto akan mengundang RT dan RW setempat untuk melakukan sosialisasi tersebut. Sosialisasi seperti ini rutin diadakan dua kali dalam enam bulan.
- c. *Sales promotion* PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto menggunakan vendor yang bekerja sama untuk melakukan promosi ke masyarakat seperti menyebarkan brosur. Sehingga masyarakat sekitar lebih mengerti mengenai promosi yang sedang ada di PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto serta tertarik untuk membeli produk tersebut.

3.5.4 Aspek saluran distribusi

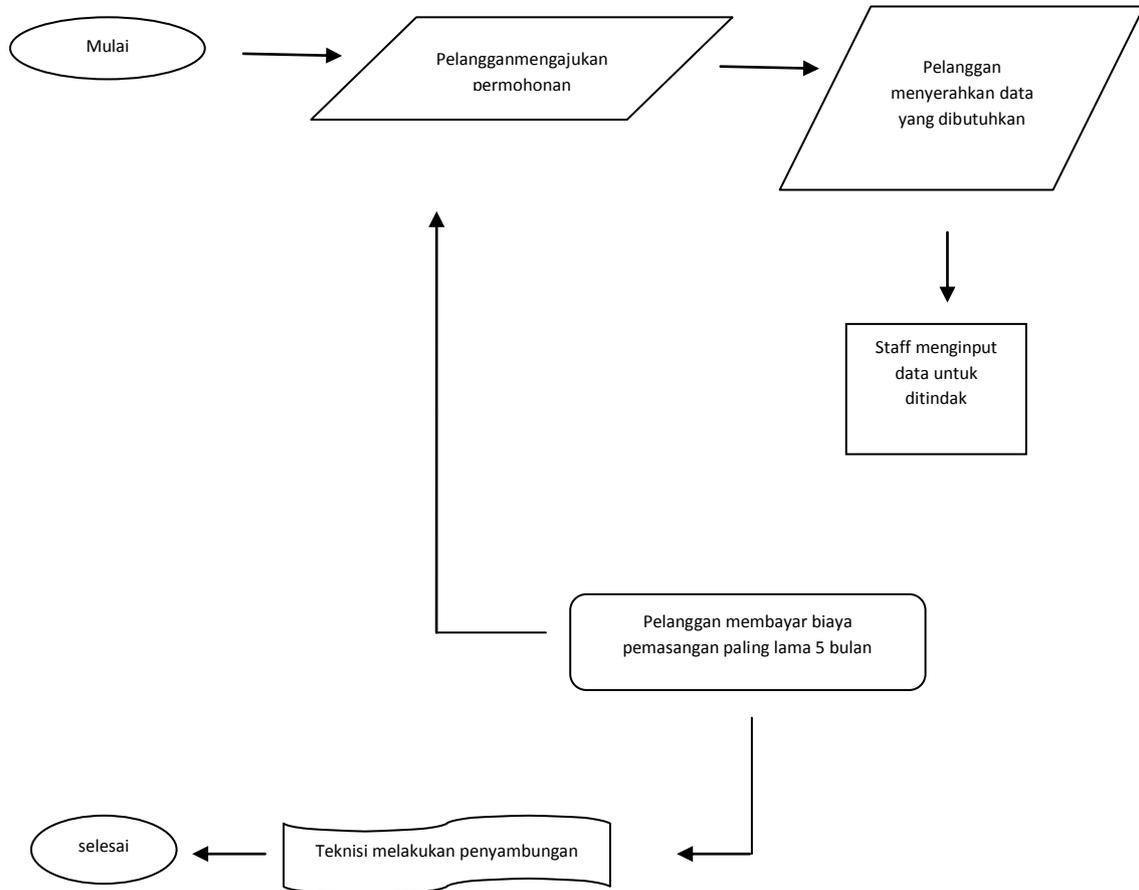
Tempat diasosiasikan sebagai saluran distribusi yang ditujukan untuk mencapai target konsumen. Sistem distribusi ini mencakup lokasi transportasi pergudangan dan sebagainya. PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto yang membawahi beberapa kantor cabang distribusi di Jawa Timur antara lain :

1. ULP Mojokerto Kota
2. ULP Mojoagung
3. ULP Jombang
4. ULP Ngoro
5. ULP Ploso
6. ULP Mojosari
7. ULP Pacet
8. ULP Kertosono
9. ULP Warujayeng
10. ULP Nganjuk

3.5.5 Aspek proses

Keseluruhan proses Niaga PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto dilakukan dengan mengedepankan kepuasan konsumen. Dari awal pengajuan hingga pemasangan selesai dilakukan dalam jangka waktu yang sesuai dengan yang telah disepakati. PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto mencegah terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian pesanan. Untuk itu seluruh proses produksi dilakukan dengan cepat dan tepat. Secara keseluruhan proses yang dialami oleh pelanggan sama, yaitu datang langsung, membayar dan menunggu untuk dikerjakan. Yang membedakan hanya di kelengkapan berkasnya saja. Berikut flowchart keseluruhan yang ada pada PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto

Gambar 3.2 flowchart PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto



Sumber : PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto 2019

3.5.6 Aspek *People*

Orang (*people*) adalah semua pelaku yang memainkan peran penting dalam penyajian jasa sehingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli. Elemen dari orang adalah pegawai perusahaan konsumen dan konsumen lain. Semua sikap tindakan karyawan cara berpakaian karyawan dan penampilan karyawan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan penyampaian jasa. Dari PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto diisi oleh tenaga kerja yang berkompeten serta profesional dalam bidang promosi dan komunikasi. Seluruh staf dari PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto mengedepankan pelayanan yang hangat dan ramah bagi konsumennya. Seluruh informasi yang ada yang dibutuhkan konsumen akan diberikan dengan jelas dan detail oleh PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto.

3.5.7 Aspek Bukti Fisik

Bentuk dari hal nyata yang turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Unsur yang termasuk dalam *physical evidence* antara lain lingkungan fisik, peralatan, perlengkapan dan barang lain.



Gambar Kantor PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Praktek Kuliah Kerja Magang

Kuliah kerja magang di laksanakan di PT PLN persero up3 Mojokerto. Kuliah kerja magang dilaksanakan selama 5 minggu Dimulai sejak tanggal 2 Maret 2020 - 3 April 2020. Kuliah kerja magang dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Jumat mulai pukul 07.30 - 16.00 WIB, khusus untuk hari Jumat dimulai pukul 7 WIB. Lingkup kerja yang diberikan oleh PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto Mojokerto kepada penulis yaitu penempatan pada bagian logistik, Sehingga penulis mengetahui proses yang terjadi pada bagian logistik PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto seperti arus keluar masuk barang, proses pencatatan stok barang persediaan, proses reservasi, proses retur barang, proses pencatatan kartu gantung barang.

4.1.1 Bidang Kerja

Pada pelaksanaan kuliah kerja magang, Penulis dibimbing oleh Bapak Zulkifli selaku Staf logistik, Ibu Devi selaku staf administrasi bagian logistik, Bapak Fauzan selaku staf bagian logistik. Selama 1 bulan penulis melakukan banyak pekerjaan di bidang pencatatan keluar dan masuk persediaan material. Dalam PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto material ini merupakan persediaan yang digunakan untuk pelayanan dalam menyalurkan listrik masyarakat seperti kabel trafo MCB dan lain-lain.

Bidang pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama pelaksanaan Kuliah Kerja Magang antara lain :

1. Pembaruan data pada kartu gantung barang persediaan
2. Merekap data pemantauan pengembalian barang kode 3 dan kode 7
3. Membuat laporan uji material teknik
4. Input data monitoring SPB (Slip pengeluaran barang)
5. Cetak dan input goods issue reservation

4.1.2 Pelaksanaan Kerja

Berikut ini merupakan tabel kegiatan yang diberikan oleh pembimbing lapangan kepada penulis :

Tabel 4.1 daftar kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan oleh penulis :

No.	Hari / Tanggal	Rincian Kegiatan
1.	Senin / 02-03-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Lingkungan Kerja PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto 2. Pembagian Tugas
2.	Selasa / 03-03-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Berita Acara Pemeriksaan Barang 2. Mengarsip Slip Penerimaan Barang 3. Meminta Paraf Slip
3.	Rabu / 04-03-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Berita Acara 2. Pemeriksaan Barang 3. Mengarsip Slip Penerimaan Barang 4. Meminta Paraf Slip
4.	Kamis / 05-03-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Pengecekan Barang Keluar 2. Mengarsip Slip Pengeluaran Barang 3. Meminta Paraf Slip
5.	Jumat / 06-03-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senam Rutin Satu Minggu Sekali 2. Update Kartu Gantung & Barang Persediaan
6.	Senin / 09-03-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari Kartu Gantung 2. Melakukan Update Kartu Gantung Barang 3. Mengarsip Slip TUG

7.	Selasa / 10-03-2020	1. Meletakkan Kartu Gantung Barang Sesuai Posisi Barang pada Gudang 2. Meminta Paraf Slip
8.	Rabu / 11-03-2020	Rekap Data Arsip Logistik
9.	Kamis / 12-03-2020	Mempelajari dan Mencetak Surat Jalan
10.	Jumat / 13-03-2020	1. Meletakkan Kartu Gantung Barang Sesuai Posisi Barang pada Gudang 2. Meminta Paraf Slip
11.	Senin / 16-03-2020	1. Mengarsip Slip Penerimaan Barang 2. Meminta Paraf Slip
12.	17-03-2020 / 09-04-2020	Libur Terkait COVID-19

4.2 Pembahasan

Manajemen menurut Malayu 1985 merupakan ilmu dari seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Mary Parker Follet yang dikutip oleh Handoko 2000 manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain .

Logistik menurut Gattorna dan Walters dalam bukunya yang berjudul *Managing supply chain : A strategic perspective*, Merupakan aspek manajemen strategis yang bertanggung jawab mengelola akuisisi, pergerakan dan penyimpanan barang mentah, bahan setengah jadi dan informasi-informasi yang menyertainya dalam suatu organisasi dan saluran pemasaran untuk memenuhi harapan pelanggan sehingga dapat mencapai aspek keuntungan perusahaan.

Menurut Yolanda M. Siagian 2005, Logistik didefinisikan sebagai bagian dari proses rantai suplai atau supply chain yang berfungsi merencanakan, melaksanakan, mengontrol secara efektif, efisien proses pengadaan, pengelolaan, penyimpanan barang, pelayanan dan informasi mulai dari titik awal atau (*point*

of origin) hingga konsumsi atau (*point of consumption*) dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen.

Kartu gantung barang persediaan merupakan formulir atau lembaran untuk mencatat perubahan-perubahan jumlah persediaan logistik karena adanya pemasukan dan pengeluaran logistik. Kegiatan manajemen kartu gantung barang persediaan pada logistik PT PLN (Persero) Mojokerto merupakan bagian yang sangat penting di mana para pekerja dituntut untuk sangat teliti, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan kerja.

Proses kegiatan manajemen kartu gantung barang dapat dikatakan efektif dan efisien apabila Sesuai dengan definisi manajemen, definisi logistik, definisi kartu gantung barang itu sendiri. Pada pelaksanaannya PT PLN (Persero) Mojokerto telah memikirkan, merencanakan, dan mengatur proses manajemennya sedemikian rupa dan dapat berjalan hingga saat ini, akan tetapi pada setiap proses manajemen pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing baik dari instansi sumber daya manusia dan prosesnya.

Pada proses berjalannya kegiatan manajemen kartu gantung barang pada logistik PT PLN (Persero) Mojokerto, instansi tersebut memiliki manajemen yang cukup baik mulai dari alur manajemen masuknya barang dari bagian logistik yang sangat berpengaruh pada kegiatan manajemen kartu gantung barang persediaan. Pada setiap kelebihan suatu hal pasti akan selalu ada kekurangan. Kekurangan dari manajemen PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto yang selama pelaksanaan magang (KKM) oleh penulis diamati yaitu seperti :

1. Kartu gantung dicatat tidak menentu atau bahkan dalam jangka waktu yang lumayan lama baru diisi kembali sehingga perlu mereka secara banyak pergerakan yang ada pada sebelum-sebelumnya . Hal ini disebabkan karena ada material pada aplikasi SAP belum diperbarui dan aplikasi SAP juga membutuhkan waktu setelah proses good issue reservation baru saja diinput.
2. Kurangnya karyawan pada bagian logistik yang hanya berjumlah 3 karyawan tetap dan dibantu oleh 3 karyawan *outsourcing* menjadi kendala yang sangat serius dalam proses manajemen bagian logistik terutama manajemen kartu gantung barang. Karena dalam proses manajemen kartu gantung barang diperlukan pencatatan persediaan secara kontinuitas atau berkelanjutan setiap ada barang yang masuk maupun keluar.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kuliah kerja magang yang dilaksanakan di PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan manajemen kartu gantung barang persediaan pada logistik PT PLN (Persero) Mojokerto secara prosedur yang sudah ada ditetapkan cukup baik.
2. Penempatan penulis pada bagian logistik membuat penulis mengerti bagaimana proses manajemen yang terjadi pada bagian logistik serta membuat penulis dapat terjun secara langsung dan mendapat pelajaran serta bagaimana menemukan solusi ketika menemui kendala pada proses kegiatan manajemen kartu gantung barang persediaan.

5.2 Saran

Saran dari penulis yang telah melaksanakan kuliah kerja magang di PT PLN (Persero) Mojokerto adalah sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukan penambahan karyawan tetap pada bagian logistik untuk menunjang kinerja bagian logistik dikarenakan banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan oleh karyawan dan juga dikarenakan karyawan outsourcing memiliki keterbatasan wewenang dalam membantu tugas karyawan tetap .

2. Hal berikut yang perlu diperhatikan dalam kegiatan manajemen kartu gantung barang yaitu proses pembaruan data pada aplikasi SAP (*System Association Data in Processing*) dipercepat adalah setelah Goods Issue Reservation diinput agar dapat mempercepat proses pencatatan dan penyesuaian pada kartu gantung barang persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Moenir. 2010 *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara ,
Jakarta.
- Fandy Tjiptono. 2000. *Manajemen Pemasaran*, Andi Jogja, Yogyakarta
www.pln.co.id
- Arthur J Koeown et all.2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba
Empat. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Dasar-Dasar manajemen Produksi dan Operasi Edisi 1*.
BPFE. Yogyakarta.
- Ismail Sholihin. 2009. *Pengantar Manajmen*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Donald J.Bowersox. 1986. *Manajemen Logistik Jilid 1*. Terjemahan Hasyim Ali.
Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Yamit, Zulian, 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi 2*. Ekonisia.
Yogyakarta

Lampiran 1.1 Surat Keterangan Magang



UID JAWA TIMUR
UP3 MOJOKERTO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0004.SKt/STH.01.04/A040800/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : PUGUH PRIJANDOKO
NIP : 6894010K
Jabatan : Manager UP3 Mojokerto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desy Setyanovi Suyyuda
NIM : 1661222
Prodi/Jurusan : Manajemen
Universitas : STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Telah melakukan Praktek Kerja di PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto pada Bagian Pelayanan Pelanggan sejak tanggal 2 Maret – 17 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mojokerto, 14 April 2020
MANAGER


PUGUH PRIJANDOKO



UID JAWA TIMUR
UP3 MOJOKERTO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0005.SKt/STH.01.04/A040800/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : PUGUH PRIJANDOKO
NIP : 6894010K
Jabatan : Manager UP3 Mojokerto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anisah Rizqi
NIM : 1661028
Prodi/Jurusan : Manajemen
Universitas : STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Telah melakukan Praktek Kerja di PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto pada Bagian Pelayanan Pelanggan sejak tanggal 2 Maret – 17 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mojokerto, 14 April 2020
MANAGER





UID JAWA TIMUR
UP3 MOJOKERTO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0006.SKt/STH.01.04/A040800/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : PUGUH PRIJANDOKO
NIP : 6894010K
Jabatan : Manager UP3 Mojokerto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Putri Purwaning Ayu
NIM : 1661203
Prodi/Jurusan : Manajemen
Universitas : STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Telah melakukan Praktek Kerja di PT PLN (Persero) UP3 Mojokerto pada Bagian Pelayanan Pelanggan sejak tanggal 2 Maret – 17 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mojokerto, 14 April 2020
MANAGER



PUGUH PRIJANDOKO

Lampiran 1.2 Foto-Foto Kegiatan Magang

FOTO KEGIATAN KKM

Pada saat kegiatan KKM penulis berjumlah tiga orang, yang ditempatkan di PT. PLN (Persero) UP3 Mojokerto dibagian Logistik. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKM :











